

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peranan audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian internal persediaan barang jadi pada PT. Modern Internasional, Tbk Bandung, penulis menyimpulkan bahwa:

1. PT. Modern Internasional, Tbk telah melaksanakan audit internal dengan cukup memadai. Hal ini didukung dari aktivitas audit internal yang dilaksanakan dengan cukup efektif dan efisien, yaitu:
 - a. Tujuan audit internal di PT. Modern Internasional, Tbk telah tercapai dan dilakukan atas prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Diharapkan keandalan informasi dapat dicapai agar terjadi keserasian dan kesesuaian antara prosedur dan pelaksanaannya.
 - b. Wewenang dan tanggung jawab auditor dalam melaksanakan audit, telah dilaksanakan dengan baik. Auditor internal telah bekerja secara konsisten dan menyeluruh dengan melakukan tindakan-tindakan seperti: prtunjuk, larangan, peringatan, serta tindakan lain yang diperlukan untuk mencapai tujuan pemeriksaan dan bertanggung jawab dalam melaporkan hasil audit kepada pimpinan.
 - c. Program kerja audit telah berjalan dengan cukup memadai karena di dalam program audit internal tersebut telah berisi penyelesaian, tujuan,

prosedur, dan langkah-langkah pelaksanaan audit yang memberikan penjelasan pada auditor dalam melakukan audit.

- d. Pedoman kerja audit berisikan tindakan dan penyelesaian yang diperlukan oleh auditor untuk menyelesaikan setiap permasalahan berdasarkan dari hasil temuan auditor.
- e. PT. Modern internasional,Tbk telah melaksanakan audit dengan memadai. Hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan audit internal pada PT. Modern internasional,Tbk yang dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:
 - i. Tahap persiapan audit internal yang dilakukan adalah dengan menyiapkan prosedur laporan hasil pemeriksaan yang telah disepakati oleh perusahaan. Dengan maksud untuk membantu pelaksanaan audit dan memperkecil kemungkinan timbulnya hambatan-hambatan dalam melakukan audit.
 - ii. Tahap pelaksanaan audit sesuai dengan prosedur yang telah disiapkan yaitu dengan menghitung uang kas dan persediaan secara fisik kemudian membandingkan dengan laporan kas dan laporan persediaan. Pelaksanaan audit ini dilakukan dengan cara mendadak sehingga kemungkinan kecil untuk melakukan kecurangan baik dalam laporan maupun dalam bentuk fisik karena toko/counter tidak mengetahui kapan akan dilakukan proses audit.

- iii. Isi laporan audit mencakup tanggapan dari toko/counter atas temuan audit yang dilakukan oleh auditor. Tanggapan ini berguna untuk mengetahui mengapa bisa terjadi selisih baik dalam uang kas maupun dalam persediaan.
 - iv. Tahap penyusunan laporan hasil audit memberikan hasil laporan audit yang lengkap karena auditor memberi tahu kepada toko/counter temuan-temuan auditor yang disertai dengan rekomendasi sehingga toko dapat mengetahui kesalahan yang telah dibuatnya.
 - v. Tahap monitoring tindak lanjut dilakukan untuk memastikan bahwa toko sudah melakukan rekomendasi yang telah diberikan oleh auditor.
2. PT. Modern internasional,Tbk telah melaksanakan audit internal atas pengendalian internal persediaan barang jadi secara memadai, hal ini dapat dilihat dari:
- a. Auditor internal memiliki keahlian dan kemampuan di bidang audit baik dari segi pendidikan maupun pengalaman yang dapat menunjang kinerja perusahaan.
 - b. Fakta yang diperoleh selama proses audit sesuai dengan hasil temuan, sehingga tidak ditemukannya kecurangan maupun penyelewengan yang dapat merugikan perusahaan.
 - c. Pelaksanaan audit internal dilakukan sesuai dengan tahapan dan surat perintah yang telah ditentukan dan dikeluarkan oleh perusahaan.

- d. Pelaksanaan audit internal dilakukan oleh auditor internal yang independen dan kompeten. Sehingga dalam menjalankan tugasnya auditor internal mampu bersikap netral, memberikan informasi yang jelas, akurat, objektif, tepat waktu dan bermanfaat bagi perusahaan.
3. PT. Modern Internasional,Tbk telah melaksanakan pengendalian internal persediaan barang jadi secara efektif, terlihat dari:
 - a. Memiliki lingkungan pengendalian yang memadai, sehingga mempengaruhi nilai-nilai etika dan mempunyai komitmen terhadap kompetensi para karyawannya dengan adanya kebijakan dan prosedur kepegawaian yang jelas. Struktur organisasi yang jelas serta terdapatnya direktur yang bertugas mengawasi pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh manajemen memudahkan dalam pelimpahan dan tanggung jawab.
 - b. Melakukan monitoring secara terus menerus untuk meminimalkan adanya kecurangan atau kesalahan prosedur yang terjadi di dalam perusahaan.
 - c. Informasi yang disajikan oleh auditor internal berisi informasi yang akurat, lengkap dan tepat waktu. Informasi dan komunikasi yang baik akan memudahkan manajemen di dalam melakukan evaluasi dan pengambilan keputusan.
 - d. PT. Modern internasional,Tbk telah menaati hukum dan peraturan yang berlaku baik yang dibuat oleh perusahaan maupun yang dibuat oleh pemerintah.

4. Auditor internal PT. Modern Internasional, Tbk telah berperan dalam menunjang efektivitas pengendalian internal persediaan barang jadi, hal ini didasarkan pada:
 - a. Auditor internal melakukan pemeriksaan terhadap barang jadi berdasarkan jumlah order, kemudian penjualan dicocokkan dengan buku penjualan. Hal ini dilakukan untuk memeriksa apakah jumlah order penjualan sesuai dengan buku penjualan.
 - b. Auditor internal melakukan pemeriksaan atas pengeluaran barang dari gudang berdasarkan dokumen yang diotorisasi oleh bagian penjualan.
 - c. Auditor internal melakukan stock opname dengan memeriksa kartu gudang yang melekat pada produk barang. Stock opname ini dilakukan secara menyeluruh, dimana hasilnya dibandingkan dengan kartu persediaan gudang. Apabila terdapat perbedaan yang cukup materiil, maka ditelusuri penyebab atau kemungkinan-kemungkinan kesalahan yang terjadi.
 - d. Auditor internal memeriksa kebenaran atas nilai persediaan barang jadi dengan cara membandingkan nilai yang ada di kartu persediaan dengan jurnal persediaan.

Berdasarkan hasil penelitian, selain hal-hal yang telah dikemukakan di atas, PT. Modern Internasional, Tbk mempunyai beberapa kelemahan, yaitu:

- a. Auditor kurang memahami standar display produk perusahaan sehingga ketika melakukan audit persediaan barang, auditor hanya mengecek secara fisik saja.
- b. Seringnya terjadi kesalahan dalam input penjualan yang menyebabkan terjadinya selisih ketika di audit.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menyampaikan beberapa saran yang sekiranya dapat bermanfaat dan menjadi bahan masukan bagi auditor internal dalam melaksanakan audit pada persediaan barang jadi di masa yang akan datang, antara lain:

1. Auditor internal agar lebih aktif lagi dalam memberikan masukan dan tingkat kesulitan yang terjadi, serta biaya yang dibutuhkan untuk memperbaiki kondisi yang dilaporkan agar dalam menindaklanjuti masalah yang terjadi dapat dicari solusi penyelesaian yang tepat.
2. Auditor internal sebaiknya menyediakan jaminan audit internal. Dengan adanya jaminan audit internal, dapat memotivasi untuk meningkatkan kualitas atau mutu laporan hasil pemeriksaan yang telah dibuat oleh auditor internal.
3. Peningkatan wawasan dan pelatihan kepada auditor untuk mengetahui standar *display*, sehingga ketika melakukan audit persediaan dapat melihat produk-produk yang rusak bukan hanya dari keadaan fisiknya saja.

4. Auditor internal dapat terlibat langsung dalam pengawasan pelaksanaan rekomendasi yang telah diberikan. Sehingga dapat mengetahui apakah rekomendasi tersebut sudah dilaksanakan dengan baik atau tidak.